

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga dengan tuberkulosis di puskesmas Ngoro Kabuten Mojokerto.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga dengan tuberkulosis yang telah dilakukan pada keluarga di wilayah puskesmas Ngoro Mojokerto, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mayoritas keluarga pasien TBC di puskesmas Ngoro Kabupaten Mojokerto memiliki tingkat penerimaan anggota keluarga dengan TBC pada kategori rendah, Rendahnya penerimaan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat keluarga yang belum sepenuhnya mampu menerima kondisi anggota keluarganya, baik secara fisik, emosional, kepribadian, maupun terhadap keterbatasan yang dialami akibat penyakit tuberkulosis.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Puskesmas Ngoro

Untuk pihak puskesmas disarankan agar memberikan edukasi yang lebih intensif untuk keluarga yang masih memiliki tingkat penerimaan yang rendah agar dalam proses pengobatan anggota keluarga dengan TBC dapat berjalan dengan baik. Edukasi dapat dilakukan pada saat pemeriksaan anggota keluarga agar selalu didampingi dan diberikan dukungan dalam menjalani proses pengobatan.

5.2.2 Bagi Keluarga Pasien

Bagi keluarga dengan anggota keluarga yang mengalami TBC disarankan untuk terus memberikan dukungan kepada keluarga yang sedang sakit untuk terus konsisten dalam menjalani pengobatan, terutama saat menjalani 6 bulan minum obat rutin. Diperlukan Peninaan dan edukasi yang berkelanjutan bagi keluarga untuk meningkatkan pemahaman mengenai tuberkulosis, mengurangi stigma, serta meningkatkan kemampuan keluarga dalam memberikan dukungan psikologis dan sosial selama proses pengobatan.

5.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan pendekatan studi kasus guna memahami

pengalaman subjektif mulai dari awal kauss terjadi sampai pada proses tahapan penerimaan yang lebih spesifik.

